

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang. Seiring dengan pendapatan perkapita penduduk, meningkat pula kebutuhan akan protein hewani. Semakin lama masyarakat semakin sadar akan pentingnya protein hewani pertumbuhan jaringan tubuh. Ditinjau dari nilai gizinya, daging ayam broiler mudah didapatkan dan harganya relatif murah, karena pemeliharaan ayam broiler sangat relatif singkat yaitu 28-40 hari.

Meskipun tingkat konsumsi daging ayam masyarakat Indonesia sudah tinggi, namun belum diiringi dengan kenaikan populasi dan produksi ayam broiler itu sendiri. Hal ini disebabkan karena dalam pemeliharaan ayam yang belum baik dan efektif. Salah satu kendala dalam pemeliharaan ayam pedaging adalah *fluktasi* harga pakan yang tidak menentu. Faktor pakan tersebut tidak bisa diabaikan karena pakan dapat disebut sebagai faktor pembiayaan yang paling penting dalam suatu peternakan ayam pedaging.

Hanya sebagian kecil dari peternak-rakyat yang sudah menerapkan manajemen pemeliharaan yang sesuai dan diikuti dengan penerapan teknologi. Ini merupakan salah satu hambatan dalam peningkatan populasi ayam broiler. Padahal jika kita lihat, Indonesia memiliki kondisi lingkungan yang baik untuk pengembangan ayam broiler, terutama temperatur luar yang rendah dibandingkan dengan temperatur tubuh ayam. Sehingga peluang pemeliharaan ayam broiler di Indonesia masih sangat terbuka lebar. Melalui kegiatan magang manajemen pemeliharaan ayam broiler di *Teaching farm* PIAT UGM ini, diharapkan akan diketahui cara pemeliharaan ayam mulai dari DOC sampai *finisher*, peralatan yang digunakan, pemberian pakan, vaksinasi dan sistem perkandangan sehingga pada akhirnya dapat diterapkan di lapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan umum

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya di dunia kerja (lapangan) serta faktor-faktor yang mempengaruhinya sehingga menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun ke masyarakat.
- b. Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di bidang peternakan khususnya pada pemeliharaan ayam broiler.
- c. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang berbagai kegiatan peternakan ayam broiler.
- d. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan perusahaan tempat magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan magang mahasiswa diharapkan :

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler.
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler.
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam yang berada di perusahaan.
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen pengendalian penyakit yang berada di perusahaan.
- e. Mahasiswa dapat memahami manajemen limbah yang berada di perusahaan.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang yang akan dilaksanakan yaitu :

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal manajemen pemeliharaan pada ayam broiler.
- b. Menerapkan ilmu, wawasan, dan keterampilan dalam melakukan serangkaian dibidang peternakan.

- c. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.

1.3 Lokasi dan Jadwal Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di *Teaching farm* PIAT UGM yang berlokasi di Jl. Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Magang ini dilaksanakan di *Teaching farm* PIAT UGM selama 60 hari, di mulai pada tanggal 25 Juli sampai dengan 22 September 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah partisipasi aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan dan melakukan pencatatan data di *Teaching farm* PIAT UGM. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian di olah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan praktek magang.